

Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Miftah Rizki Ananda^{1*}, Zaitul Ummi², Zaidan Zuhdi Batubara³

^{*1, 2, 3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{*1}email: miftahrizkianandaaa@gmail.com

²email: zaitulummi087@gmail.com ,

³email : zidanbatubara7@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to describe the development of information and communication technology on students' reading interest at Muhammadiyah University, North Sumatra. The method used is descriptive analysis where the design uses a quantitative design. The instrument used during the research was a questionnaire to find out which students were involved during data collection. It was found that there is a strong influence between information and development technology on students' interest in reading in the library, which means that the growing development of information and communication technology reduces students' interest in reading in the library.

Keywords: Communication Information Technology, Reading Interest, Students.

Artikel Info

Received:

February 08, 2023

Revised:

March 03, 2023

Accepted:

April 20, 2023

Published:

May 09, 2023

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca mahasiswa di universitas muhammadiyah sumatera utara. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dimana perancangan menggunakan desain kuantitatif. Instrumen yang digunakan selama penelitian adalah angket agar mengetahui siapa peserta didik yang terlibat selama pengumpulan data. Ditemukan bahwa ada pengaruh yang kuat antara informasi dan teknologi pengembangan terhadap minat baca siswa di perpustakaan yang berarti bahwa semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi tersebut menurunkan minat baca siswa di perpustakaan.

Kata kunci: Teknologi Informasi Komunikasi, Minat Baca, Peserta Didik.

A. Pendahuluan

Pembukaan UUD Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengamanatkan bahwa salah satu tujuan Negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk memenuhi amanat tersebut, pemerintah bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan dalam

rangka memenuhi hak dasar setiap warga negara untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut selanjutnya dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Upaya membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, maka keterampilan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, secara berencana dan berkesinambungan perlu ditingkatkan, sehingga transfer ilmu dapat berjalan dengan normal (Deradjat, 1990). Disamping itu kegiatan pendidikan perlu menyiapkan dan penggunaan sarana dan prasarana yang menunjang seperti sarana perpustakaan untuk membantu terselenggaranya program pendidikan yang efektif dan efisien (Setiawan & Masita, 2016). Kemudian di era globalisasi ini manusia sebagai makhluk hidup membutuhkan alat berkomunikasi untuk mendapatkan informasi, karena sudah menjadi kebutuhan yang penting agar dapat melakukan interaksi dan komunikasi dengan baik. Atas dasar tersebut manusia berupaya mencari dan menciptakan sistem dan alat untuk dapat memudahkan manusia dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi serta hiburan, mulai dari gambar, tulisan, suara, video, fasilitas internet, jejaring sosial yang ada dalam fitur-fitur yang disajikan oleh gadget (handphone, smartphone, laptop, tablet, none dan lain-lain) (Setiawan, 2018).

Era globalisasi ini media berkomunikasi berupa gadget (handphone, smartphone, laptop, tablet, none dan lain-lain) merupakan barang yang bisa dimiliki setiap orang mulai dari yang tua maupun yang muda bahkan anak-anak usia 7- 15 tahun sudah dapat menggunakan gadget dan mengerti akan pengoperasian fasilitas gadget (internet, game, sosial media, telepon dan SMS) (Angita, 2021). Sejak diberlakukannya pasar bebas dunia di tahun 2008, Indonesia termasuk dalam sasaran utama penjualan produk-produk elektronik khususnya teknologi gadget (handphone, smartphone, laptop, tablet, none dan lain-lain) dan bisa dibayangkan perkembangan penjualannya sangat pesat dan begitu diminati oleh masyarakat Indonesia di tandai dengan riset yang dikemukakan

oleh salah satu media yaitu Indonesia masuk dalam 10 besar negara sasaran pasar penjualan gadget (handphone, smartphone, laptop, tablet, none dan lain-lain) di dunia. Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin pesat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting.

Secara global teknologi informasi dan komunikasi adalah semua aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa, dan teknik penegelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya. Terdapat tiga komponen utama pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yakni komputer, multimedia, dan telekomunikasi (Setiawan, Menjadi Pendidik Profesional, 2021). Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan suatu keadaan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer informasi antar media. Teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia, khusus dalam bidang teknologi, masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi, adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya (Pribadi, 2017). Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung

pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Proses pembelajaran di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Sekolah juga merupakan salah satu pusat aktivitas belajar yang dapat dimanfaatkan siswa untuk dapat mengembangkan potensi dirinya. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah seperti membaca, menulis atau mencatat, bertanya, latihan, dan mengeluarkan pendapat. Dengan demikian di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Hamdi dan Bahrudin penelitian deskriptif ialah menjelaskan secara akurat dan menggambarkan mekanisme sebuah proses. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu: angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca Mahasiswa di perpustakaan universitas muhammadiyah sumatera utara, maka akan dilakukan pembahasan terhadap indikator-indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

Indikator Internet Berdasarkan fakta dilapangan, pengaruh internet terhadap minat baca peserta didik itu dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor seperti : pihak dari universitas telah menyediakan jaringan wifi yang bisa diakses oleh semua peserta didik, dengan mengakses jaringan internet maka peserta didik akan lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan dengan mengakses internet peserta didik bisa mendapatkan buku elektronik (ebook) yang lebih efisien dari pada harus ke perpustakaan. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa dari 30 responden 4 responden (13,33%) tergolong lemah, karna siswa hanya menggunakan internet sesekali saja jika benar-benar diperlukan. Mengingat ketika pembelajaran yang

masih bersifat konvensional peserta didik belum di fokuskan pada pembelajaran yang berbasis internet. Pada kategori sedang sebanyak 9 responden (30,00%), karena peserta didik dalam memanfaatkan internet secara berlebihan namun masih berkaitan untuk mencari materi pembelajaran. Dan pada kategori kuat terdapat 17 responden (56,66%). Karena peserta didik menggunakan internet secara benar dan memanfaatkannya untuk mencari informasi sumber belajar (materi). Dengan demikian dapat dilihat secara keseluruhan pada indikator internet mempengaruhi minat baca peserta didik di perpustakaan dengan kategori kuat. Indikator Handphone (telepon genggam) Berdasarkan fakta dilapangan, penggunaan handphone oleh peserta didik mempengaruhi minat baca di perpustakaan, karena peserta didik diperbolehkan menggunakan handphone ketika proses pembelajaran di kelas. Penggunaan handphone tersebut terkadang mengganggu konsentrasi belajar peserta didik. Namun, selain itu terkadang penggunaan handphone juga bisa menjadi media yang menambah informasi melalui media sosial dan jaringan internet. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa dari 30 responden 6 responden (20,00%) tergolong kategori lemah, karena siswa hanya menggunakan handphone sesekali saja jika benar-benar diperlukan. Pada kategori sedang sebanyak 9 responden (30,00%), karena siswa menggunakan handphone secara berlebihan namun masih digunakan untuk keperluan-keperluan yang bermanfaat.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca peserta didik di perpustakaan. Artinya disini terlihat bahwa Semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka minat baca peserta didik di perpustakaan semakin rendah. Karena akses informasi lebih mudah didapatkan melalui teknologi informasi dan komunikasi dibandingkan menggunakan buku. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada indikator mengenai keterkaitan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca peserta didik di perpustakaan. Dalam indikator internet terlihat kurangnya minat peserta didik membaca di perpustakaan dikarenakan

akses internet melalui wifi sudah tersedia di sekolah. Sekolah juga membebaskan peserta didiknya untuk menggunakan alat komunikasi berupa Handphone. Dari sini, segi sosiologis juga menentukan minat baca peserta didik, diketahui juga lingkungan sekitar ternyata minat baca di perpustakaan masih rendah. Indikator selanjutnya yang menjadikan rendahnya minat baca peserta didik di perpustakaan adalah kebutuhan setiap peserta didik berbeda.

E. Daftar Pustaka

- Angita, R. (2021). Membumikan Teknologi. *Intiqad: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 23.
- Aripin. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: UMSU Press.
- Daradjat, Z. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(1), 176.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencna.
- Setiawan, H. R. (2021). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 70.
- Setiawan, H. R. (2021). Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (p. 507). Medan: UMSU Press.